

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil jawaban dari perumusan masalah sebagai berikut:

1. Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia. Pengaruh signifikan pertumbuhan PDB atau pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan total aset menunjukkan bahwa kondisi perekonomian nasional dapat memengaruhi jumlah aset yang dihimpun oleh bank syariah. Sedangkan pengaruh positif pertumbuhan PDB terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah dapat diartikan bahwa semakin tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan pertumbuhan total aset perbankan syariah. Hal tersebut dikarenakan tingkat pertumbuhan ekonomi yang stabil secara langsung dapat mendorong bank syariah untuk berinvestasi pada sektor-sektor produktif.

2. Inflasi

Inflasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia. Pengaruh signifikan inflasi pada periode sebelumnya ($t-1$) terhadap pertumbuhan aset bank syariah menunjukkan bahwa bank syariah juga terkena dampak dari gejolak inflasi. Sedangkan pengaruh negatif inflasi pada periode sebelumnya ($t-1$) terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah dapat diartikan bahwa semakin tingginya tingkat inflasi justru akan menyebabkan menurunnya tingkat pertumbuhan aset bank syariah. Hal tersebut dikarenakan tingginya tingkat inflasi akan menurunkan keinginan masyarakat untuk menabungkan uangnya pada bank dan lebih memilih mengalokasikannya untuk berinvestasi.

3. BI Rate

BI Rate berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia. Tingkat perubahan BI Rate yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan total aset dapat diartikan bahwa selama periode penelitian, keputusan masyarakat dalam

menabungkan uangnya di bank syariah tidak dipengaruhi oleh besarnya tingkat suku bunga yang ada pada bank konvensional. Berapapun besarnya tingkat suku bunga bank konvensional tidak akan menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia. Artinya nasabah perbankan syariah merupakan nasabah yang loyal dan memiliki kesadaran akan haramnya bunga pada bank konvensional. Selain itu, hasil penelitian yang menyatakan bahwa *BI Rate* berpengaruh positif mengindikasikan bahwa tingginya *BI Rate* akan dapat meningkatkan perolehan aset perbankan syariah di Indonesia walaupun tidak secara signifikan. Hal tersebut dikarenakan dalam menentukan nisbah bagi hasil, bank syariah juga mempertimbangkan tinggi rendahnya *BI Rate* agar dapat bersaing dengan bank konvensional dalam menarik minat masyarakat untuk menabung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pemerintah di Indonesia sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Bank Sentral Indonesia (BI)

Kepada pihak lembaga Bank Indonesia sebaiknya membuat peraturan perundang-undangan maupun kebijakan mengenai perbankan syariah yang akan mengatur segala sesuatu mengenai perbankan syariah. Baik itu ketentuan penambahan jaringan, ketentuan modal, kemudian dalam mendapatkan tambahan modal & lebih meningkatkan lembaga pengawas perbankan syariah yang benar-benar efektif yang akan mengawasi kegiatan operasional perbankan syariah agar terus mengalami pertumbuhan dan tetap sesuai dengan syariah islam.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia.

3. Bagi akademik agar dapat dijadikan sebagai kontribusi pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan dalam menganalisis pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia.

